

BAB III
METODE PENELITIAN

Penelitian sampel dilakukan secara *Stratified Cluster Sampling* dimana masing-masing ukuran terdapat sampel yang mewakili Metode

Penelitian ini dilakukan melalui survey dengan metode perkembangan (*Developmental Research*). Tujuan penelitian perkembangan adalah untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu. Untuk itu ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Riau dengan pemilihan lokasi secara *purposive sampling* di wilayah pengembangan pertanian. Berdasarkan masukan waktu seminar proposal maka terpilih lokasi penelitian di Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan pemilihan kedua kabupaten tersebut, antara lain: 1) di Kabupaten Indragiri Hilir tersebut telah berkembang perkebunan kelapa dan kelapa sawit; 2) berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Propinsi Riau tahun 2008 kabupaten tersebut merupakan daerah yang banyak mempunyai kantong-kantong kemiskinan.

3.2. Metode Penarikan Sampel

Sampel diambil dari masyarakat di daerah penelitian yang terpilih, yaitu Kabupaten Indragiri Hilir. Rumus untuk ukuran sampel adalah (Cochran, William G, 1991):

G, 1991):		Petani	
Keterangan)		N.Petani	Jumlah
Jumlah Kepala Keluarga	$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2} \cdot \frac{1}{1 + \frac{1}{N} \left[\frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2} - 1 \right]}$	5.074	18.400
Petani Perkebunan		27.55	100.00
Sumber : Data Pokok		7	
M. Dhuha Tarkhan		2007	

Keterangan: n adalah ukuran sampel; P merupakan proporsi dari masing-masing kelompok sampel (petani perkebunan dan petani nonperkebunan) pada kelas yang terpilih; sedangkan Q=1-P. N adalah ukuran populasi; Z adalah nilai deviasi normal terhadap probabilitas keyakinan yang diinginkan, dan d adalah tingkat

kesalahan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan batas probabilitas keyakinan sebesar 95 persen.

Pengambilan sampel dilakukan secara *Stratified Cluster Sampling* sehingga masing-masing daerah terpilih terdapat sampel yang mewakili. Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa letak lokasi penelitian yang berpencaran, karakteristik masyarakat sebagai objek penelitian yang beragam. Pada masing-masing cluster yang terpilih, diambil dua macam responden, yaitu responden dari petani perkebunan dan responden dari petani non perkebunan.

Ukuran sampel pada masing-masing strata (petani perkebunan dan petani nonperkebunan) ditentukan secara proporsi dengan rumus;

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan: n_i adalah ukuran sampel pada masing-masing strata; N_i adalah ukuran populasi pada masing-masing strata, dan N merupakan total populasi pada cluster yang terpilih.

Dari masing-masing daerah terpilih sebagai sampel, ditentukan proporsi (P) dari masing-masing kelompok sampel yaitu petani perkebunan dan nonperkebunan. Hasil perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 1.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Tabel 1. Jumlah Petani Perkebunan dan Nonperkebunan di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2008

Keterangan	Petani		
	Perkb ¹⁾	N.Perkb ²⁾	Jumlah
Jumlah Kepala Keluarga	13.335	5.074	18.409
Persentase	72.44	27.56	100.00

Sumber: 1. Dinas Perkebunan Propinsi Riau, 2007
2. Dinas Tanaman Pangan Propinsi Riau, 2007

Tingkat keyakinan pada penelitian ini adalah 95 % ($\alpha = 5 \%$), dan diasumsikan datanya berdistribusi normal, sehingga diperoleh nilai z sebesar 1,96. Dengan menggunakan rumus Cochran (1991), maka diperoleh ukuran

sampelnya sebesar 338 responden. Untuk lebih jelasnya ukuran sampel pada masing-masing daerah dan kelompok disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ukuran Sampel pada Masing-masing Strata Populasi

P	Q	d	Z	n	Ukuran Sampel	
					Perkb	N.Perkb
0,67	0,33	5%	1,96	338	222	118

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer yang diperlukan mencakup: identitas sampel, pemilikan dan penguasaan lahan, pendapatan rumah tangga, diversifikasi usaha, peluang usaha, dan peningkatan lapangan pekerjaan. Untuk melengkapi informasi yang diinginkan, diwawancarai tokoh masyarakat yang terdapat di daerah lokasi penelitian.

Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait mencakup kependudukan, investasi sektor pertanian, tenaga kerja, PDRB, luas lahan perkebunan (baik perkebunan besar swasta/BUMN maupun rakyat), produksi kebun dan nonperkebunan, dan kelembagaan sosial ekonomi.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan kebutuhan penelitian. Kuesioner berperan sebagai pedoman umum untuk mengingatkan peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dilakukan dengan metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA), yaitu suatu pendekatan partisipatif untuk mendapatkan data/informasi dan penilaian (assesment) secara umum di lapangan dalam waktu yang relatif pendek. Kelebihan pendekatan ini adalah penelitian bisa mencakup daerah yang lebih luas dalam waktu relatif singkat untuk mendapatkan informasi yang luas secara umum. Dalam metode RRA ini informasi yang dikumpulkan terbatas pada informasi dan yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, namun dilakukan dengan lebih

mendalam dengan menelusuri sumber informasi sehingga didapatkan informasi yang lengkap tentang sesuatu hal.

Untuk mengurangi penyimpangan (bias) yang disebabkan oleh unsur subjektif peneliti maka setiap kali selesai melakukan interview dengan responden dilakukan analisis pendahuluan. Kalau ditemui kekeliruan data dari yang diharapkan karena disebabkan oleh adanya informasi yang keliru atau salah interpretasi maka dilakukan konfirmasi terhadap sumber informasi atau dicari informasi tambahan sehingga didapatkan informasi yang lebih lengkap.

3.5. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilanjutkan dengan pentabulasian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Setelah data disajikan dalam tabel, dilanjutkan dengan penganalisisan.

Informasi pada penelitian ini banyak menggunakan data primer, antara lain: 1) data dari birokrasi pedesaan dan pemuka masyarakat berupa potensi sumberdaya yang ada, bentuk perekonomian masyarakat, komoditas unggulan dan penunjang di pedesaan, kebiasaan masyarakat dalam berusaha, diversifikasi usahatani, dan pemilihan faktor produksi oleh masyarakat; 2) data dari masyarakat berupa kegiatan usahatani, pola usahatani dan penggunaan faktor produksi pertanian, produksi, harga jual, rantai pemasaran, status pemilihan dan penguasaan lahan, kontribusi pendapatan, dan tingkat kemampuan petani serta masalah-masalah yang dihadapi oleh petani; dan 3) lembaga tataniaga yang berhubungan secara langsung dengan ekonomi masyarakat.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif terutama terhadap data kualitatif. Hasil analisis kualitatif akan menemukan bentuk model pengentasan kemiskinan dan dihasilkan pemetaan lembaga ekonomi yang dapat mendukung program pengentasan kemiskinan di pedesaan yang berbasis agribisnis.

3.6. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu kepada informasi data kelembagaan ekonomi (koperasi), statistik perindustrian dan perdagangan, hasil penelitian sebelumnya, dan data yang diperoleh di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dilanjutkan dengan pentabulasian sesuai dengan kebutuhan penelitian, antara lain:

- Data yang menyangkut dengan kelembagaan ekonomi di daerah pedesaan, yaitu: jumlah koperasi, jumlah anggota, jenis usaha.
- Informasi kebijaksanaan wilayah dalam pengembangan lembaga ekonomi (koperasi) koperasi dan program pengentasan kemiskinan.
- Tingkat produksi dan produktivitas masyarakat.
- Informasi sumberdaya agribisnis yang berhubungan langsung dan tidak langsung dengan koperasi.
- Informasi yang berkaitan dengan sarana penunjang, pengadaan sarana produksi, dan pemasaran hasil.

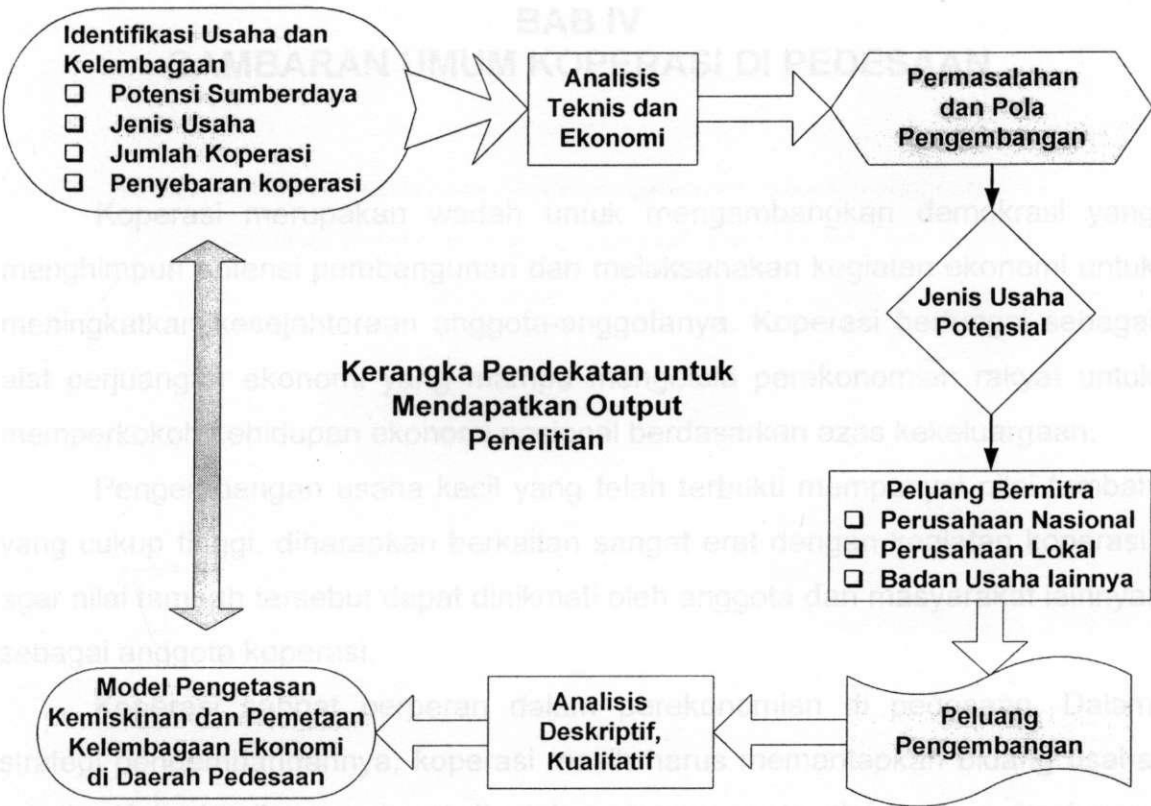
Tahap survei dilakukan terhadap kondisi daerah yang meliputi aspek teknis dan aspek sosial ekonomi; antara lain:

- Analisis pola usaha dan potensi lainnya guna mengetahui kondisi usaha koperasi di daerah untuk mendapatkan gambaran penyebaran koperasi.
- Kajian sosial ekonomi masyarakat di daerah dalam pengembangan kegiatan usaha koperasi.
- Kajian kelembagaan yang ada maupun pertumbuhan kelembagaan yang baru sesuai kebutuhan pengembangan koperasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui pendekatan konsep ekonomi kerakyatan dari berbagai aspek, serta disesuaikan dengan keadaan fisik, ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif terutama terhadap data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis secara statistik dan perhitungan sederhana. Sepanjang relevan dilakukan perkiraan kedepan (*forecasting*).

Untuk strategi pengetasan kemiskinan dan pengembangan koperasi masa akan datang digunakan analisis deskriptif dan kualitatif. Dalam analisis tersebut data ditabulasi dan kemudian diberikan gambaran dalam bentuk rekomendasi pengembangan koperasi guna merumuskan strategi pengembangan dunia bisnis melalui koperasi dalam arti luas. Dimana dalam analisis tersebut akan dikaji *Strengths*-kekuatan, *Weaknesses*-kelemahan, *Opportunities*-peluang, and *Threats*-ancaman. Analisis ini dimulai dengan melakukan evaluasi diri sehingga diperoleh faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan. Peluang dan acaman diidentifikasi meliputi masukan, proses, dan keluaran sebagai akibat dari yang telah dimiliki. Dengan demikian akan dapat diupayakan strategi yang menggambarkan perpaduan terbaik antara faktor-faktor di atas. Analisis ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang terjadi dalam pengembangan pertanian.

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan ditemukan model pengentasan kemiskinan dan adanya pemetaan kelembagaan ekonomi pedesaan dalam rangka pengembangan koperasi untuk percepatan peningkatan ekonomi daerah pedesaan di Propinsi Riau. Langkah-langkah untuk pemecahan masalah pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran dan Pemecahan Masalah